

KAJIAN OPTIMALISASI PELAYANAN ONLINE BERITA DESO DAN ADMINISTRASI BERBASIS ELEKTRONIK GOVERNMENT DI KECAMATAN PLOSO DAN KABUPATEN JOMBANG

Kevin Crhistoper Girsang

S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya
kevincrhistoper.20058@mhs.unesa.ac.id

Eva Hany Fanida

S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya
evafanida@unesa.ac.id

Abstrak

Aplikasi *E-Office* SABDOPALON merupakan salah satu inovasi berbasis Electronic Government yang sengaja diciptakan untuk meningkatkan pelayanan publik pemerintah Kabupaten Jombang serta mewujudkan Kabupaten Jombang sebagai *Smart City* sehingga dapat mencerminkan pelayanan pemerintah desa yang efektif dan efisien. Namun, pada penerapannya aplikasi ini masih terdapat kendala seperti, sering mengalami *lagging* pada *server* di *website*, sehingga pengajuan pelayanan yang diajukan oleh masyarakat mengalami sedikit keterlambatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang aplikasi *E-Office* SABDOPALON di Desa Kebon Agung, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini menggunakan faktor keberhasilan *E-Gov* menurut (Ishengoma, Mselle, Mongi, 2019). Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Kebonagung dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik narrative analysis meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan, penerapan aplikasi *E-Office* SABDOPALON dapat dikatakan berjalan baik. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki, seperti mengalami *lagging* pada *server website* sehingga pelayanan yang diajukan sering mengalami keterlambatan, kurangnya sosialisasi tentang aplikasi *E-Office* SABDOPALON. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan yaitu 1) Perlunya upaya dari Pemerintah Desa Kebonagung dalam memberikan data kependudukan berupa *enkripsi* data agar informasi berupa data kependudukan lebih aman dan terjamin 2) Perlunya penambahan kapasitas *server* pada *website* aplikasi *E-Office* SABDOPALON 3) Perlunya mempunyai cadangan data atau *backup* data 4) Perlunya penambahan pegawai sebanyak satu orang

Kata Kunci: Electronic Government, E-Office, Pelayanan Kependudukan

Abstract

SABDOPALON E-Office application is one of the innovations based on Electronic Government that was deliberately created to improve the public services of the Jombang Regency government and to realize Jombang Regency as a Smart City so as to reflect the effective and efficient services of the village government. However, in the implementation of this application there are still obstacles such as, often experiencing lagging on the server on the website, so the application of services submitted by the community has a slight delay. The purpose of this study was to describe the SABDOPALON E-Office application in Kebon Agung Village, Ploso District, Jombang Regency. The method used is a qualitative descriptive method. The focus of this study used E-Gov success factors according to (Ishengoma, Mselle, Mongi, 2019). The research method used is descriptive with a qualitative approach. The study was conducted in Kebonagung Village using observation techniques, interviews, and documentation. This study uses narrative analysis techniques including data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study showed that the implementation of SABDOPALON E-Office application can be said to be going well. However, there are still some obstacles that need to be corrected, such as lagging on the website server so that the requested services often experience delays, lack of socialization about the SABDOPALON E-Office application. Based on the results of the research, suggestions that can be given are 1) The need for efforts from the Kebonagung Village Government in providing population data in the form of data encryption so that information in the form of population data is more secure and guaranteed 2) The need to increase server capacity on the website of the E-Office application SABDOPALON 3) The need to have data backup or data backup 4) The need to add as many employees as one person

Keywords: Electronic Government, E-Office, Population Services

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang kita tidak dipisahkan dari yang namanya teknologi. Hampir setiap bidang dari pendidikan, bisnis, hingga budaya menggunakannya. Ada beberapa perkembangan sekitar satu dekade, berkaitan dengan pemerintahan, ekonomi, dan tentu saja teknologi. Tak perlu penjelasan lebih lanjut, kemajuan teknologi telah mempermudah kita untuk berkomunikasi dengan orang lain tanpa ada batasan suatu wilayah tertentu (Erika, Hayat, dan Suyeno, 2023). Teknologi yang dihasilkan sekarang secara tidak langsung merubah penyebaran informasi yang semula disampaikan secara mulut ke mulut sekarang penyebarannya disampaikan secara digital, hal ini menyebabkan segala aktivitas atau kegiatan manusia perlahan-lahan berubah. Dalam sektor pelayanan publik, teknologi telah mempengaruhi berbagai macam pelayanan -pelayanan publik, hal ini membuat munculnya sejumlah model pelayanan publik yang memanfaatkan aplikasi sebagai media untuk mendapatkan pelayanan, sehingga mampu diakses oleh khalayak ramai.

Melalui penggunaan media digital, layanan yang semula dilakukan secara manual kini bergeser menjadi pelayanan secara digital. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pelayanan serta meningkatkan kualitas pelayanan, selain itu penggunaan media digital sebagai pelayanan juga dipengaruhi oleh keinginan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan secara singkat dan cepat. Tentunya untuk mencapai hal itu semua tidaklah mudah, maka diperlukan upaya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pemerintahan atau yang biasa disebut *E-Government (Electronic Government)*. Menurut *World Bank*, *E-Government* didefinisikan sebagai penggunaan teknologi informasi oleh lembaga-lembaga pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan profesional bisnis sambil membina kolaborasi dengan lembaga-lembaga pemerintah lainnya. *Electronic Government* dibuat dengan tujuan untuk memberikan akses luas terhadap informasi yang tersedia. Selain itu, *E-Government* diterapkan guna untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan publik. Kabupaten Jombang merupakan salah satu daerah yang aktif mengembangkan berbagai inovasi dan layanan. Berkat layanan digital ini, masyarakat awam semakin dimudahkan dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan dunia pemerintahan. Pelayanan publik dibahas atau dijelaskan dalam kajian penelitian pelayanan pemerintah berbasis media *digital* dengan fokus *E-Office SABDOPALON* bagi masyarakat Jombang. Inovasi pelayanan *E-Office SABDOPALON* merupakan salah satu upaya terbaru yang sengaja diciptakan untuk meningkatkan pelayanan publik pemerintah kabupaten Jombang serta mewujudkan

Kabupaten Jombang sebagai *smart city* sehingga dapat mencerminkan pelayanan pemerintahan desa yang efektif dan efisien. Melalui *smartphone android*, *E-Office SABDOPALON* dapat diakses *online* dimanapun dan kapan saja secara mandiri oleh masyarakat. Inovasi dari digitalisasi pemerintahan tersebut memberikan ruang mandiri tiap desa untuk menyajikan profil dan potensi desa sesuai dengan karakter masing-masing. Pelayanan *publik advanced* seperti *E-Office SABDOPALON* dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat Kabupaten Jombang dalam pelayanan administrasi hingga potensi prestasi tiap desa di Kabupaten Jombang yang mencakup 302 desa dan 4 kelurahan. Inovasi ini dimulai dengan menunjukan 9 desa di Kabupaten Jombang sebagai *pilot project*, salah satunya adalah Desa Kebon Agung, Desa ini merupakan salah satu desa yang sedang bertransformasi dari Desa Swakarya menjadi Desa Swadaya, oleh karena itu pemerintah desa Kebonagung sedang menggalakkan penerapan inovasi *E-Government*, salah satunya inovasi aplikasi *E-Office SABDOPALON*, tentunya bukan tanpa sebab juga aplikasi ini menjadi inovasi untuk pemerintah desa mengingat tujuan dari adanya *E-Government* yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara cepat dan singkat, selain itu juga masyarakat harus lebih bisa beradaptasi ke model pelayanan terbaru berbasis digital, Hal ini menarik peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang aplikasi *E-Office SABDOPALON*. Penelitian ini dibuat dengan judul “Analisis Electronic Government Dalam Aplikasi Sistem Administrasi Berita Deso dan Pelayanan Online Di Desa Kebon Agung Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang”

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini memperhatikan fenomena lapangan untuk mengungkapkan apa yang terjadi yang diperoleh dari pengamatan dan hasil wawancara sehingga menghasilkan data yang disimpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian ini berfokus enam indikator keberhasilan *E-Government* menurut (Ishengoma, Mselle, dan Mongi, 2019), meliputi:

1. *Security and Privacy/Trust* (Keamanan dan Privasi/Kepercayaan)
2. *Infrastructure* (infrastruktur)
3. *Usability* (Kegunaan)
4. *Accessibility* (aksesibilitas)
5. *Personal Initiatives and Characeristic* (inisiatif dan karakteristik pribadi)
6. *Cost* (biaya/anggaran)

Penelitian ini dilakukan di kantor Desa Kebon Agung, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang. Data

yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta data sekunder yang didapat dari media elektronik, media cetak, serta dokumen seperti laporan dan buku.

Subjek penelitian yaitu Bapak Waji selaku Sekretaris Desa, Bapak Budi selaku Operator Desa, Bapak Wahyu selaku Masyarakat Desa Kebonagung, dan Ibu Reza selaku Masyarakat Desa Kebonagung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu analisis data dilakukan menggunakan teknik Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:246-253), yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi E-Office SABDOPALON merupakan sebuah layanan pemerintah berbasis online yang dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang sejak tahun 2019, guna meningkatkan pelayanan masyarakat di pemerintah desa. Aplikasi ini baru diresmikan oleh Bupati Jombang Hj. Mundjidah Wahab beserta Wakil Bupati Jombang Sumrambah di Pendopo Jombang pada tanggal 28 Februari 2022, peresmian aplikasi ini dihadiri oleh perwakilan dari sembilan desa yang ditunjuk sebagai pilot project penerapan aplikasi ini. SABDOPALON menyediakan akses pada setiap warga Kabupaten Jombang untuk mendapatkan pelayanan surat secara online serta dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dan Terintegrasi dengan data sosial masyarakat di Kabupaten Jombang (Data kesejahteraan masyarakat, Data Stunting dan Data sosial lainnya) yang berbasis data kependudukan. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Jombang bertanggung jawab atas pengembangan aplikasi ini. Selain itu, inovasi Sabdopalon menawarkan berbagai layanan e-surat/usul kegiatan desa, seperti surat menyurat elektronik bagi masyarakat, surat menyurat elektronik bagi pemerintah desa, integrasi data kependudukan, profil desa, dan e-monitoring bagi masyarakat, surat menyurat elektronik bagi pemerintah desa, integrasi data kependudukan, profil desa, dan *e-monitoring* elektronik. Dalam aplikasi ini tersedia 54 pelayanan surat seperti formulis pengendalian KJS, pencetakan akta kelahiran (hilang/rusak), dll. Selain dari berbagai pelayanan surat yang dimiliki oleh aplikasi ini juga menyediakan berbagai pelayanan informasi sebagai berita desa, transparansi dana desa yang dirujuk pada Siskeudes (Sistem Keuangan Desa). Untuk melihat sejauh mana aplikasi ini diterapkan oleh pemerintah Desa Kebonagung Peneliti menganalisisnya menggunakan enam indikator keberhasilan E-Government menurut Ishengoma, Mselle, dan Mongi (2019), yaitu *Security and Privacy/Trust* (Keamanan dan Privasi/Kepercayaan,

Infrastructure (infrastruktur), Usability (Kegunaan), Accessibility (aksesibilitas), Personal Initiatives and Characteristic (inisiatif dan karakteristik pribadi), Cost (biaya/anggaran). Yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan keberhasilan E-Government di Desa Kebon Agung, yaitu:

1. *Security and Privacy/Trust* (keamanan dan privasi/kepercayaan)

Indikator ini mengacu pada kepercayaan masyarakat terhadap layanan E-Gov. Yang dimaksud pada indikator ini adalah kepercayaan masyarakat terhadap keamanan E-Gov dan pegawai pemerintah yang menjalankannya. Tentunya hal ini berawal dari kekhawatiran masyarakat terhadap kebocoran data dan identitas pribadi mereka. Pada indikator ini pemerintah Desa Kebonagung sebagai penyelenggara aplikasi E-Office SABDOPALON berperan dalam memberikan perlindungan keamanan dan privasi data kependudukan masyarakat Desa Kebonagung, hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari Bapak Waji dan Bapak Budi selaku pegawai Desa Kebonagung yang berpendapat bahwa upaya yang diberikan oleh pemerintah Desa Kebonagung dalam memberikan upaya keamanan dan privasi data kepada masyarakat dilakukan dengan cara memberikan SK kepada pegawai yang ditunjuk untuk menjalankan aplikasi ini, hal ini menjadi acuan mereka untuk tetap menjalankan aplikasi sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan, membuat pakta integritas sebagai bentuk bahwa mereka siap dan dapat menerima konsekuensi apabila terjadi hal-hal seperti kebocoran data atau tersebarnya data masyarakat, serta memberlakukan Perbup Jombang Nomor 15 Tahun 2019 tentang penerapan E-Government di Kabupaten Jombang, hal ini dilakukan untuk mencegah tindakan semena-mena dari pegawai desa yang ditunjuk untuk tetap menjaga kerahasiaan data penduduk.

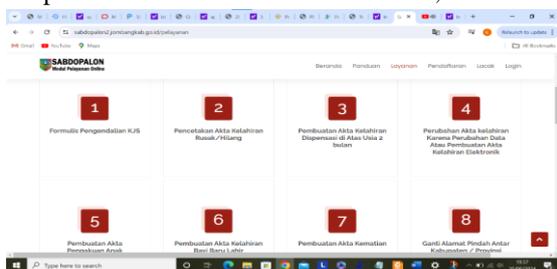
2. *Infrastructure* (infrastruktur)

Indikator ini memuat tentang fasilitas pendukung jalannya aplikasi E-Office SABDOPALON, seperti kursi, meja, printer, komputer, laptop, wifi, dll. Namun peneliti ingin memfokuskan ke infrastruktur berbasis digital seperti wifi dan jenis providernya, laptop atau komputer dengan kapasitas dan spek yang sesuai dengan standar. Pada kenyataan di lapangan peneliti menemukan bahwa infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung proses penerapan aplikasi E-Office SABDOPALON sudah termasuk cukup bagus, hal ini disampaikan oleh Bapak Waji dan Bapak Budi selaku pegawai Desa Kebonagung yang

berpendapat bahwa infrastruktur yang disediakan oleh pemerintah Desa Kebonagung sudah termasuk cukup baik itu kecepatan provider wifi, perangkat lunak atau perangkat keras, maupun server yang disediakan untuk menampung data kependudukan masyarakat Desa Kebonagung. Sedangkan dari sisi masyarakat sendiri untuk ketersediaan smartphone sudah termasuk cukup, apalagi hampir semua masyarakat sudah mempunyai smartphone, namun untuk penyediaan jaringan internet sendiri cukup terbatas karena masyarakat harus membeli paket data atau jika mereka mau mereka bisa datang kebalai desa untuk mengakses internet melalui wifi yang disediakan oleh pemerintah desa Kebonagung.

3. *Usability* (kegunaan)

Indikator ini berkaitan dengan kegunaan dari aplikasi E-Government yaitu memberikan kemudahan dalam pelayanan dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dalam waktu singkat. Pada faktanya, peneliti menemukan bahwa aplikasi ini memuat tentang SISKEUDES, layanan surat, berita deso dll, aplikasi ini juga dapat diakses melalui website www.sabdopalon2.jombang.go.id website ini terhubung dengan Dipendukcapil, Dinas DPMD, dan Dinas Komunikasi dan Informatika. Pada fitur pelayanan masyarakat bisa mengakses 54 jenis pelayanan seperti formulis pengendalian KJS, pencetakan akta kelahiran hilang/rusak, pembuatan akta kelahiran dipensi di atas usia 2 bulan, perubahan akta kelahiran karena perubahan data atau pembuatan akta kelahiran elektronik, dll.



Gambar 1. Fitur Pelayanan SABDOPALON

Sumber : www.sabdopalon2.jombang.go.id, 2024

Selain fitur pelayanan, ada juga akses Siskeudes yang bisa diakses oleh masyarakat desa Kebonagung, namun pemerintah desa Kebonagung mentransparansinya melalui banner yang dipajang di balai desa agar setiap masyarakat yang bisa melihat transparansi dana desa baik itu dana masuk maupun dana keluar untuk keperluan pembangunan desa. Berikut ini gambar dari Siskeudes yang diletakkan di balai desa



Gambar 2. Banner Anggaran Pemerintah Desa Kebonagung

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

Masyarakat desa Kebonagung sendiri berpendapat bahwa dengan adanya aplikasi E-Office SABDOPALON ini pelayanan yang selama ini mereka harapkan yaitu pelayanan yang lebih cepat dan singkat terealisasi dengan hadirnya aplikasi ini, sebelumnya pelayanan yang mereka ajukan biasanya dilakukan secara manual.

4. *Accessibility* (aksesibilitas)

Indikator ini berkaitan dengan dengan tujuan pemerintah dalam memberikan dan memfasilitasi masyarakat dalam pelayanan publik melalui E-Government. E-government yang dimaksud adalah Aplikasi berbasis web yaitu E-Office SABDOPALON tentunya merupakan aplikasi E-Gov yang dapat diakses 24 jam secara mandiri. Ada berbagai layanan yang dapat diakses seperti pelayanan surat, berita deso, dan informasi mengenai desa lainnya. Pada penelitian ini peneliti menemukan bahwa aplikasi E-Office SABDOPALON tergolong cukup mudah untuk diakses, masyarakat sendiri tidak perlu khawatir akan bagaimana cara mengaksesnya karena dalam websitenya sendiri sudah ada panduan untuk mengakses aplikasi E-Office SABDOPALON, dan jika mereka kesulitan untuk mengaksesnya atau terdapat kendala mereka bisa menghubungi Bapak Budi selaku operator desa Kebonagung baik secara langsung maupun melalui whatsapp.

5. *Personal Initiatives and characteristic* (inisiatif dan karakteristik pribadi)

Indikator ini menjelaskan tentang inisiatif pribadi masyarakat atau ketersediaan masyarakat untuk mencoba teknologi baru, sedangkan karakteristik mengacu pada keingintahuan individu. Biasanya, individu dengan inisiatif dan karakteristik positif yang kuat cenderung mencoba teknologi baru, oleh karena itu masuk akal jika mereka mencoba menggunakan layanan melalui E-Gov. Aplikasi E-Office SABDOPALON cukup diterima oleh masyarakat Desa Kebonagung, hal ini diungkap oleh Bapak Waji dan Bapak Budi selaku

pegawai desa Kebonagung yang berpendapat bahwa dengan kehadiran aplikasi E-Office SABDOPALON ini membuat masyarakat cukup antusias, karena tentunya ini pertama kalinya masyarakat bisa mencoba pelayanan berbasis digital yang selama ini mereka inginkan. Pemerintah desa Kebonagung terus mengupayakan untuk mensosialisasikannya melalui rapat desa, musyawarah desa, maupun melalui media sosial seperti Youtube. Berikut ini adalah bentuk sosialisasi melalui rapat desa :



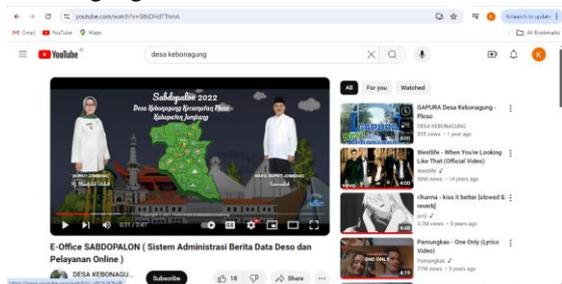
Gambar 3 Rapat Sosialisasi SABDOPALON
Sumber: Dokumentasi Desa Kebonagung, 2024

Berikut ini sosialisasi aplikasi E-Office SABDOPALON melalui musyawarah desa



Gambar 4 Sosialisasi SABDOPALON melalui musyawarah desa
Sumber: Dokumentasi Desa, 2024

Berikut ini sosialisasi aplikasi E-Office SABDOPALON melalui kanal Youtube Desa Kebonagung



Gambar 5 Sosialisasi SABDOPALON melalui Youtube

Sumber: Kanal Youtube Desa Kebonagung, 2024

6. Cost (biaya/anggaran)

Indikator ini menjelaskan tentang dana yang dipergunakan untuk mengadakan sebuah inovasi E-Gov diperlukan anggaran yang cukup untuk mempersiapkan belanja pegawai dan infrastruktur

berbentuk teknologi yang digunakan sebagai langkah untuk memulai penerapan inovasi E-Gov. Hal ini merujuk pada alokasi APBDes, untuk biaya operasionalnya terbilang cukup baik itu untuk menggaji pegawai maupun melengkapi infrastruktur pendukung inovasi aplikasi E-Office SABDOPALON di desa Kebonagung. Desa Kebonagung mengalokasikan Rp 300.000,00 per bulan untuk menggaji petugas operator SABDOPALON yaitu Bapak Budi selaku Kasi Pemerintahan. Anggaran gaji operator SABDOPALON tersebut masuk kedalam alokasi dana penyelenggara pemerintah desa. Berikut rincian anggaran dana pemerintah Desa Kebonagung melalui tabel dibawah ini.

No	Alokasi Dana	Jumlah
1	Bidang penyelenggaraan pemerintah desa	Rp 742.389.697
2	Bidang pelaksanaan pembangunan desa	Rp 1.242.724.000
3	Bidang pembinaan kemasyarakatan	Rp 237.675.000
4	Bidang pemberdayaan masyarakat	Rp 14.000.00
5	Bidang penanggulangan bencana darurat dan mendesak desa	Rp 121.600.000
	Jumlah	Rp 2.358.388.696,69

Gambar 6 Tabel Dana Desa Kebonagung
Sumber: Dokumentasi Pemerintah Desa Kebonagung, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran Bidang Penyelenggara Desa cukup besar yang menerangkan tentang kesiapan pemerintah Desa Kebonagung dalam upaya memaksimalkan penerapan inovasi aplikasi E-Office SABDOPALON, dan dapat dilihat juga anggarannya sebesar Rp 742.389.697, tentunya dengan anggaran terbilang cukup untuk belanja pegawai dan penyediaan infrastruktur seperti laptop, provider dll. Selain anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah Desa Kebonagung untuk memaksimalkan upaya inovasi aplikasi E-Office SABDOPALON, perlu diketahui juga tujuan sebenarnya dari aplikasi E-Gov adalah memberikan pelayanan secara gratis dan tidak dipungut biaya sama sekali,

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan artikel ini, diantaranya:

1. Bu Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP. selaku dosen pembimbing
2. Bu Dra. Meirinawati, M.AP. dan Pak Trendera Aktiva Oktariyanda, S.AP., M.AP. selaku dosen penguji.

3. Seluruh dosen S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya
4. Pihak-pihak yang menjadi subjek penelitian dalam artikel ini
5. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang dalam bentuk dukungan, nasihat, serta melangitkan doa yang tiada henti.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi layanan online, berita desa, dan administrasi berbasis elektronik terlaksana dengan cukup baik. Hal tersebut didasarkan pada hasil wawancara, observasi, serta indikator keberhasilan electronic government menurut Ishengoma, Mselle, dan Mongi (2019), yaitu *Security and privacy/trust* (keamanan dan privasi/status), *infrastructure* (infrastruktur), *Usability* (kegunaan), *Accessbility* (aksesibilitas), *Personal initiatives and characteristic* (inisiatif dan karakteristik pribadi), *Cost* (biaya/anggaran)

Pada indikator *Security and privacy/trust* (keamanan dan privasi/status) ini pemerintah desa Kebonagung dinyatakan berhasil untuk memberikan privasi dan keamanan kepada data kependudukan masyarakat desa Kebonagung dengan upaya memberikan dasar hukum kepada pegawai yang bertanggungjawab untuk melayaninya, memberikan SK sebagai acuan untuk pegawai memberikan layanan yang sesuai dengan standar dan hukum yang berlaku, serta pakta integritas yang diajukan oleh pemerintah desa Kebonagung kepada Dinas DPMD yang menyatakan kesiapan mereka untuk melaksanakan inovasi aplikasi E-Office SABDOPALON dengan fasilitas yang ada dan konsekuensi yang berlaku.

Pada indikator *infrastructure* (infrastruktur), Secara infrastruktur pemerintah desa Kebonagung dinyatakan cukup dan siap untuk merealisasikan inovasi aplikasi E-Office SABDOPALON, hal ini ditandai dengan realisasi anggaran untuk keperluan belanja fasilitas seperti membeli computer/laptop dengan standar spek yang cukup, dan penyediaan wifi sebagai penyedia jaringan internet dengan provider yang memadai, selain itu juga fasilitas seperti printer, tinta, kertas dan fasilitas lainnya tersedia di desa Kebonagung, jadi inovasi aplikasi E-Office SABDOPALON bisa berjalan secara efektif dan efisien.

Usability (Kegunaan) merupakan penerapan inovasi aplikasi E-Office SABDOPALON di desa Kebonagung sudah sesuai dengan indikator kegunaan yaitu memberikan informasi dan pelayanan publik yang masyarakat butuhkan secara tepat sasaran dengan waktu yang cepat dan tepat, ini dibuktikan dengan respon

masyarakat yang cukup positif mengenai layanan yang mereka rasakan dan dapatkan sudah sesuai dengan apa yang mereka harapkan dari aplikasi E-Office SABDOPALON, aplikasi ini dinilai mampu memberikan pelayanan secara cepat dan waktu yang relatif singkat, selain itu juga masyarakat bisa mendapatkan informasi tentang pelayanan, berita, maupun transparansi dana desa.

Accessbility (aksesibilitas), Secara akses inovasi aplikasi E-Office SABDOPALON mampu memberikan akses pelayanan, akses berita, maupun tata cara untuk mengakses aplikasi E-Office SABDOPALON ini. Masyarakat Desa Kebonagung berpendapat bahwa akses yang aplikasi ini berikan sudah tergolong cukup sehingga mereka merasa puas atas pelayanan yang diberikan, disamping itu panduan untuk mengakses pelayanan ini juga terpampang jelas mulai dari fitur-fitur apa saja yang terdapat dalam aplikasi ini beserta kegunaannya dijelaskan secara detail di aplikasi ini, hal ini sudah cukup membuktikan inovasi aplikasi E-Office SABDOPALON berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat.

Personal initiatives and characteristic (inisiatif dan karakteristik pribadi) Masyarakat desa Kebonagung sendiri cukup antusias dengan hadirnya inovasi aplikasi E-Office SABDOPALON ini, hal ini tentunya menjadi tren positif karena masyarakat selalu menerima atau membuka ruang untuk mereka bisa merasakan perkembangan teknologi dalam bidang pemerintahan, selain itu juga apa yang mereka harapkan yaitu terwujudnya pelayanan publik yang cepat dan tepat sudah terpenuhi dengan hadirnya inovasi aplikasi E-Office SABDOPALON ini, tentunya keterbukaan masyarakat tentang inovasi E-Gov ini tidak luput dari upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mengenalkan aplikasi ini kepada kalangan masyarakat desa Kebonagung melalui sosialisasi yang diadakan dibalai, sosialisasi melalui musyawarah desa maupun sosialisasi melalui rapat rutin desa, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator inisiatif dan karakteristik pribadi berhasil.

Cost (biaya) Untuk merealisasikan inovasi ini pastinya dibutuhkan anggaran yang cukup besar, dana desa yang dialokasikan untuk mewujudkan inovasi aplikasi E-Office SABDOPALON sudah tepat sasaran baik untuk dana fasilitas pendukung, dana untuk honor pegawai, maupun dana lainnya sudah terealisasi dengan baik. Selain itu juga tujuan utama dari inovasi aplikasi E-Office SABDOPALON dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat secara gratis, artinya masyarakat tidak perlu mengeluarkan sepeser uang pun untuk mendapatkan pelayanan dari aplikasi ini, hal ini sesuai dengan kenyataan di lapangan bahwa aplikasi ini sudah memberikan pelayanan kepada masyarakat secara gratis, dengan demikian indikator biaya/anggaran sudah tepat sasaran.

Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai analisis aplikasi E-Office SABDOPALON di Desa Kebonagung:

1. Perlunya upaya dari pemerintah Desa Kebonagung dalam memberikan perlindungan data kependudukan berupa enkripsi data agar informasi berupa data kependudukan lebih aman dan terjamin
2. Perlunya mempunyai cadangan data atau backup data, hal ini dilakukan jikalau terjadi hal-hal yang diluar kendali pegawai desa seperti kebocoran data, serangan hacker, dll desa masih mempunyai backup data
3. Perlunya penambahan kapasitas server pada website aplikasi E-Office SABDOPALON, hal ini dilakukan agar menghindari lagging atau keterlambatan data akibat data yang menumpuk pada server
4. Perlunya penambahan pegawai sebanyak satu orang untuk menjalankan aplikasi E-Office SABDOPALON, di desa Kebonagung pegawai yang menjalankan aplikasi E-Office SABDOPALON hanya terdiri dari satu orang yaitu Bapak Budi selaku Kasi Pemerintahan, hal ini tentunya bisa membuat penerapan inovasi aplikasi E-Office bisa lebih cepat lagi dengan adanya penambahan pegawai dan bisa mendapatkan hasil yang maksimal untuk pelayanan aplikasi E-Office SABDOPALON

DAFTAR PUSTAKA

- Andana, O., Kusuma, A., Wasistiono, S., Pitono, A., Pemerintah, P., Jambi, P., Pemerintahan, I., & Negeri, D. (n.d.). Penerapan E-Government Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung Provinsi Jawa Barat "Implementation Of E-Government In Improving The Quality Of Public Service In Department Of Investment Service And Integrated Service In Bandung City, West Java Province." www.liputan6.com/teknoread/2499161/
- Andromedha, W., & Pambudi, A. (n.d.). analisis layanan jogja smart service dalam pembuatan e-ktip di kota yogyakarta analysis of services in jogja smart servicemaking of e-ktip in the city of yogyakarta. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/joppar>
- Aushap, A., Naufal, M. L., Nurjaman, M., & Darmawan, I. (2023a). Pengaruh Penerapan E-Government (SPBE) Melalui Penggunaan Aplikasi "Sakedap Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Pelayanan Publik Dalam Mewujudkan Smart City (Studi Kasus di Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung). *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10324771>
- Aushap, A., Naufal, M. L., Nurjaman, M., & Darmawan, I. (2023b). Pengaruh Penerapan E-Government (SPBE) Melalui Penggunaan Aplikasi "Sakedap" Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Pelayanan Publik Dalam Mewujudkan Smart City (Studi Kasus di Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung). *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10324771>
- Behrens, C. (2012). Success Factors For An E-Government Strategy: Austrian Experiences, Indonesian Challenges. *Journal of Government and Politics*, 3(1), 29–44. <https://doi.org/10.18196/jgp.2012.0003>
- Dewi, F., Laila, N., Habibi, M. M., & Korespondensi, P. (2023). Implementasi Inovasi Layanan Digital Sabdopalon (Sistem Administrasi Berita Data Deso dan Pelayanan Online) di Kabupaten Jombang Implementation of Sabdopalon (Sistem Administrasi Berita Data Deso dan Pelayanan Online) Digital Service Innovation in Jombang Regency. <https://doi.org/10.35967/njip.v22i2.574>
- Gaffur, B., & Fachrudin, M. F. (2023). Evaluasi Pengelolaan Persandian dalam Menjaga Keamanan Informasi Diskominfo dan Persandian Lombok Timur. *JURNAL TERAPAN PEMERINTAHAN MINANGKABAU*, 3(1), 28–41. <https://doi.org/10.33701/jtpm.v3i1.3049>
- Governansi Digital Melalui Aplikasi Jkn Mobile Di Kantor Bpjs Kesehatan Kota Bukittinggi Wulan Insan Kamillia, I., Wahyuni, S., Felicia Putri, I., & Nofirza, N. (2022). Syamsir Depatemen ilmu administrasi Negara, Fakultas ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 1(2).
- Ishengoma, F., Mselle, L., & Mongi, H. (2019). Critical success factors for m-Government adoption in Tanzania: A conceptual framework. *Electronic Journal of Information Systems in Developing Countries*, 85(1). <https://doi.org/10.1002/isd2.12064>
- Maysara, M., & Asari, H. (2021). Inovasi Pelayanan Publik melalui Sistem Aplikasi Potensi Investasi (Siapi) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 215–226. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v3i3.290>
- Mensah, I. K. (2020). Impact of Government Capacity and E-Government Performance on the Adoption of E-Government Services. *International Journal of Public Administration*, 43(4), 303–311. <https://doi.org/10.1080/01900692.2019.1628059>
- Muzaqqi, F., & Fitrianto, H. (2023). Comparison Of E-Government Acceleration In Five Regions: Case Studies Following The Issuance Of Presidential Regulation 95/2018. *Masyarakat, Kebudayaan*

- Dan Politik, 36(2), 230–245.
<https://doi.org/10.20473/mkp.v36i22023.230-245>
- Nurrahman, A., & Rahman, D. J. (2021). Efektivitas Sicantik Cloud Pada Pelayanan Publik Perizinan Berbasis E-Government Dikabupaten Purwakarta. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 3(2), 31–50. <http://ejournal.ipdn.ac.id/JTKP>,
- Prihanto, I. G. (n.d.). Analisis Implementasi E-Government Pada Pemerintah Daerah Tingkat Provinsi Di Indonesia [Analysis Of The Implementation Of E-Government On Regional Government Level In Indonesia].
- Purnama Yulianita, R., & Wahyu Pradana, G. (n.d.). Inovasi Aplikasi “Smart Desa” Dalam Bidang Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Desa Sidomuyo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.
- Rachma Aprianty, D. (2016). Penerapan Kebijakan E-Government Dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. 4(4), 1589–1602.
- Rohma, H. A., & Handayani, P. (2023). Analisis Kesuksesan Penerapan Portal E-Gov (Studi Kasus Dispora Kota Tangerang). *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 9(1), 55–62. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse55>
- Sulaiman, M., & Dwi Indriyanti, A. (2023). Evaluasi Usability Pada Website Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya Menggunakan Metode Website Usability Evaluation (WEBUSE).
- Susanti, A., Nadya Izana, N., & Setia Yunas, N. (2023). Kampung Pancasila dan Upaya Membangun Ketahanan Ideologi Pancasila di Era Society 5.0 (Studi Kampung Pancasila Desa Kebonagung, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang). In *Kampung Pancasila dan Upaya Membangun Ketahanan Ideologi Pancasila JCMS* (Vol. 8, Issue 1).
- Vega, B., Rohman, H., & Pamungkas, T. S. (2024). The Typology of Sabdopalon Innovation in Kedunglosari Village Tembelang Sub-District Jombang Regency. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v12i1.1761>